

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS LQ45 PERIODE 2016 – 2018

Fika Elfiana ¹⁾
Untung Sriwidodo ²⁾
Setyaningsih Sri Utami ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ fikaelfiana23@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the significance of the influence of Current Ratio, Return On Equity and Earning Per Share on Stock Prices LQ45 Index, both partially and simultaneously. The data used in this research are quantitative data in the form of the company's annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2018. This research uses a purposive sampling technique with a sample of 30 companies from 59 companies listed on the LQ45 Index for the period 2016 – 2018. The analysis technique uses multiple linear regression. Hypothesis test results show that Earning per Share have a significant effect on Stock Prices, while Current Ratio and Return On Equity has no significant effect on Stock Prices. Investors should review financial statements issued by the company and use financial ratios as a reference in investing.

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010: 26). Di pasar modal, perusahaan dapat menjual instrumen keuangan yang dimilikinya kepada investor untuk mendapatkan tambahan dana, sedangkan investor dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk membeli instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Cristine, 2012: 169). Harga saham terjadi sesuai dengan permintaan dan penawaran pasar, semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Selain itu perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai hal seperti laporan keuangan perusahaan, rasio keuangan perusahaan dan faktor fundamental perusahaan.

Analisis fundamental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. *Current Ratio* (Rasio Lancar) digunakan dalam penelitian kali ini karena rasio ini dianggap dapat membandingkan penilaian likuiditas antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur profitabilitas, karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas modal yang investor tanamkan. *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki.

Untuk mengetahui saham mana saja yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, Bursa Efek Indonesia memiliki Indeks LQ45 yang berisikan 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas

saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Tujuan dibuatnya Indeks LQ45 adalah untuk memudahkan investor dalam menilai suatu saham dari segi likuiditasnya. Indeks LQ45 juga dijadikan parameter dalam menilai saham baik dari segi fundamental maupun teknikal.

Penelitian terkait dengan *Current Ratio* yang dilakukan oleh Nisa (2018) dengan hasil penelitian *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri pertanian. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryawan dan Wirajaya (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian Rahmadewi dan Abundati (2018) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45.

Penelitian terkait dengan *Return On Equity* yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundati (2018) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Nisa (2018) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian terkait dengan *Earning Per Share* yang dilakukan oleh Nisa (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian berbeda dinyatakan dalam penelitian Rahmadewi dan Abundati (2018) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

HIPOTESIS

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2010: 72). Hipotesis penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Harjito dan Martono (2011: 55) “*current ratio* merupakan Perbandingan antara aktiva lancar (*Currant Asset*) dengan hutang lancar (*Current Liabilities*)”. Dengan demikian *current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajibannya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Nisa (2018) dengan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan teori, pemikiran peneliti dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menentukan hipotesis bahwa:

H1: *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016 – 2018.

2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Fahmi (2012: 98) mengatakan bahwa “*return on equity* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas”. Dengan demikian *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal yang dimiliki, semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar laba yang diperoleh. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) bahwa *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan teori, pemikiran peneliti dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menentukan hipotesis bahwa:

H2: *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016 – 2018.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

“*Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki” (Fahmi, 2012:96). Jadi, Semakin tinggi *earning per share* maka semakin tinggi pula pendapatan deviden yang akan diterima investor, sehingga peningkatan *earning per share* tersebut dapat memberi dampak positif terhadap harga sahamnya dipasar. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Nisa (2018) dengan hasil bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama ditemukan oleh Widayanti dan Colline (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Agustami (20016) bahwa *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan teori, pemikiran peneliti dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat menentukan hipotesis bahwa:

H3: *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016 – 2018.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham

Menurut Weston dan Brigham (2009:26) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

- a. Laba per lembar saham (*earning per share*)
- b. Tingkat bunga
- c. Jumlah kas deviden yang diberikan
- d. Jumlah laba yang didapat perusahaan
- e. Tingkat resiko dan pengembalian

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham secara simultan pernah dilakukan oleh Oktavia, Masyithoh dan Kusumawardhani (2017) bahwa *current ratio*, *return on equity* dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan teori yang telah disampaikan, pemikiran peneliti dan penelitian terdahulu maka peneliti dapat menentukan hipotesis bahwa:

H4: *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016 – 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan Indeks LQ45. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan” (Sugiyono, 2010: 14).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 pada periode 2016 – 2018 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pernah tergabung dalam Indeks LQ45 selama periode 2016 – 2018 yaitu sebanyak 59 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2019 sampai bulan Desember 2019.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	$Tolerance (0,958; 0,968; 0,960) > 0,10$ $VIF (1,044; 1,033; 1,042) < 10$	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	$p (0,456) > 0,05$	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	$p (0,283; 0,108; 0,075) > 0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	$p (0,066) > 0,05$	Residual terdistribusi normal

Sumber: data diolah 2020

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melakukan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig
(Constant)	-276,897	-0,350	0,728
CR	540,799	1,345	0,184
ROE	3831,086	1,800	0,077
EPS	13,147	7.313	0,000
Fhitung = 23,676			0,001
Adj R Square = 0,523			

Sumber: data diolah 2020

1. Regresi Linear Berganda

Hasil tersebut dapat dijabarkan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -276,897 + 540,799 CR + 3831,086 ROE + 13,147 EPS$$

Hasil regresi linear yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = -276,897$ artinya apabila *Current ratio* (X_1), *Return on equity* (X_2), dan *Earning per share* (X_3) sama dengan nol, maka harga saham (Y) adalah negatif.

$b_1 = 540,799$ artinya pengaruh variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap harga saham (Y) positif, artinya apabila *Current Ratio* (X_1) meningkat sebesar 1% maka dapat meningkatkan harga saham sebesar 540,799 dengan asumsi variabel *Return on equity* (X_2), dan *Earning per share* (X_3) dianggap tetap.

$b_2 = 3831,086$ artinya pengaruh variabel *Return On Equity* (X_2) terhadap harga saham (Y) positif, artinya apabila *Return On Equity* (X_2) meningkat sebesar 1% maka dapat meningkatkan harga saham sebesar 3831,086 dengan asumsi variabel *Current Ratio* (X_1), dan *Earning per share* (X_3) dianggap tetap.

$b_3 = 13,147$ artinya pengaruh variabel *Earning Per Share* (X_3) terhadap harga saham (Y) positif, artinya apabila *Earning Per Share* (X_3) meningkat sebesar 1% maka dapat

meningkatkan harga saham sebesar 13,147 dengan asumsi variabel *Current Ratio* (X_1), dan *Return on equity* (X_2) dianggap tetap.

2. Uji t

- a. Hasil analisis variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,345 dengan *p value* sebesar $0,184 > 0,05$ maka, H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis ke-1 yang berbunyi “*Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham” tidak terbukti kebenarannya.
- b. Hasil analisis variabel *Return On Equity* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,800 dengan *p value* sebesar $0,077 > 0,05$ maka, H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *Return On Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis ke-2 yang berbunyi “*Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham” tidak terbukti kebenarannya.
- c. Hasil analisis variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai t hitung sebesar 7,313 dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* (X_3) terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis ke-3 yang berbunyi “*Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham” terbukti kebenarannya.

3. Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 23,676 dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (X_1), *Return on Equity* (X_2) dan *Earning per Share* (X_3) secara simultan terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis ke-6 yang berbunyi “*Current Ratio, Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham” terbukti kebenarannya.

4. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,523 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu *Current Ratio* (X_1), *Return on Equity* (X_2) dan *Earning per Share* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) sebesar 52,3% sedangkan sisanya ($100\% - 52,3\%$) = 47,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Indeks LQ45 periode 2016 – 2018

Dari hasil uji statistik menunjukkan sepanjang periode 2016 – 2018 pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham Indeks LQ45 tidak signifikan, dengan hasil nilai signifikansi $0,184 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 540,799. Artinya apabila *Current Ratio* naik atau turun maka harga saham tidak akan mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundati (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Semakin tinggi atau rendahnya nilai *Current Ratio* menunjukkan bahwa investor kurang menganggap penting kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan karena ada faktor lain yang dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Selain itu untuk beberapa perusahaan tertentu *Current Ratio* yang terlalu tinggi dianggap kurang baik karena menunjukkan kelebihan aktiva sehingga banyak dana yang tidak digunakan secara optimal, hal ini akan mempengaruhi investor karena menganggap perusahaan tidak bisa mengelola keuangan dengan baik.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Indeks LQ45 periode 2016 – 2018

Dari hasil uji statistik menunjukkan sepanjang periode 2016 – 2018 pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham Indeks LQ45 tidak signifikan, dengan hasil nilai signifikansi $0,077 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 3831,086. Artinya apabila *Return On Equity* naik atau turun maka harga saham tidak akan mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018) dan juga Widayanti dan Colline (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini terjadi karena *Return On Equity* hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya *Return On Equity* sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Hal lain yang mempengaruhi investor adalah *Return On Equity* yang terlalu tinggi dianggap kurang baik karena ada kemungkinan *Return On Equity* yang tinggi tidak disebabkan oleh laba bersih yang tinggi namun disebabkan oleh terlalu kecil jumlah modal yang dimiliki, modal yang rendah akan menambah utang perusahaan untuk menutupi biaya operasional perusahaan.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016 – 2018

Dari hasil uji statistik menunjukkan sepanjang periode 2016 – 2018 pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham Indeks LQ45 signifikan, dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 13,147. Artinya apabila *Earning Per Share* meningkat maka harga saham akan meningkat juga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2018) dan Widayanti dan Colline (2017) dengan hasil bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Earning per share merupakan gambaran perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka *Earning Per Share* juga semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi yaitu memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Semakin tinggi keuntungan menyebabkan nilai perusahaan di mata investor semakin tinggi. Kondisi ini akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi sehingga banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan. Semakin banyak permintaan terhadap saham maka harga saham akan semakin tinggi.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 periode 2016 – 2018.

Dari hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung 23,676. Artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 periode 2016 – 2018. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia, Masyithoh dan Kusumawardhani (2017) dengan hasil bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai determinasi (R^2) sebesar 0,523 atau 52,3% yang artinya bahwa perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebesar 52,3%, sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks LQ45 periode 2016 – 2018. Semakin

tinggi *Earning Per Share* menyebabkan nilai perusahaan di mata investor semakin tinggi. Kondisi ini akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi sehingga banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan. Semakin banyak permintaan terhadap saham maka harga saham akan semakin tinggi. Sementara variabel *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks LQ45 periode 2016 – 2018 karena kurang diperhatikan oleh investor. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks LQ45 periode 2016 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi 10, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Christine, Dwi. 2012. “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45”. *Jurnal Akuntansi* . Vol. 4, No. 2. Hlm. 165 – 174. Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta
- Nisa, Haslita. 2018. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 7, No. 5. Hlm. 399 – 407. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Oktavia, Ita, Siti Masyithoh dan Anisa Kusumawardhani. 2017. “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurna Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*. Vol. 1. No. 1. Hlm. 130 – 142. Universitas Mulawarman. Samarinda
- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. 2018 ”Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 4, 2018: 2106 – 2133. Universitas Udayana. Bali
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suryawan, I Dewa Gede dan I Gede Ary Wirajaya. 2017. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham”. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 21, No. 2. November. Hlm. 1317 - 1345. Universitas Udayana. Bali.
- Sutapa, I Nyoman. 2018. “Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 9, No. 2. Januari. Hlm. 11 – 19. Universitas Marwadewa. Bali
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Widayanti, Rita dan Fredella Colline. 2017. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011 - 2015”. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol. 21, No. 1. Hlm. 35 – 49. Universitas Kristen Krida Wacana. Jakarta.
- <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2016/02/pengertian-saham-dan-obligasi-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 28 Februari 2019.
- <https://www.idx.co.id/produk/indeks/> diakses pada tanggal 28 Februari 2019
- <https://www.stockdansaham.com/2016/10/pengertian-dan-definisi-saham-lq45.html> diakses pada tanggal 15 Maret 2019.
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/> diakses pada tanggal 12 Mei 2019.